



PEDOMAN PENYUSUNAN PROPOSAL

PROGRAM MAHASISWA WIRUSAHA BINA DESA (MAUBISA)

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KOPERTIS WILAYAH V DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 13 YOGYAKARTA
2015**

KATA PENGANTAR

Sejalan dengan program-program otonomi di berbagai daerah, pendidikan termasuk salah satu aspek penting yang harus direformasi. Reformasi pendidikan yang dimaksud adalah reformasi yang akan memberikan kepada generasi muda kemampuan intelektual umum yang memadai, yang akan memberikan kepada mereka *learning capability* yang cukup tinggi.

Selama ini perguruan tinggi mendapatkan cap sebagai menara gading yang menjulang tinggi, yang terasing dari persoalan riil yang dihadapi masyarakat. Perguruan tinggi harus sensitif terhadap persoalan masyarakat dan berkomitmen untuk dekat dengan persoalan yang dihadapi masyarakat. Oleh karena itu, penelitian dan pengembangan rekayasa yang dihasilkan perguruan tinggi hendaknya diupayakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Program Mahasiswa Wirausaha yang telah difasilitasi Kopertis V selama beberapa tahun terakhir ini, nampaknya perlu dilakukan evaluasi program supaya dapat memberikan hasil terbaik bagi Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sinergi dunia pendidikan tinggi yang di dalamnya terdiri dari para cendekiawan yang selalu berelasi dengan mahasiswa sebagai generasi muda penerus bangsa, dirasakan sangat perlu untuk membuat jejaring dengan masyarakat di area pedesaan yang menjadi mitra perguruan tinggi. Dengan demikian maka Program Mahasiswa Wirausaha akan lebih berorientasi pada kepedulian terhadap kearifan lokal dan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat. Program ini diharapkan secara praktis dapat mendampingi masyarakat sehingga dapat menjadi aset daerah yang sarat dengan kearifan lokal dan bernilai komersial. Program ini bertujuan untuk membantu menghasilkan solusi metode, cara, dan teknologi serta manajemen bagi usaha kecil, mikro dan menengah yang potensial dan berfokus pada pembinaan kelompok masyarakat dan pengembangan desa binaan bagi institusi Perguruan Tinggi. Di sisi lain, mahasiswa sebagai calon penerus bangsa dapat mengembangkan kreativitasnya menciptakan suatu unit bisnis sehingga mereka lebih berorientasi sebagai *job creator* daripada menjadi *job seeker*.

Keberlanjutan unit usaha yang terbentuk menjadi salah satu tolak ukur luaran penting hasil sinergi antara Perguruan Tinggi (dosen dan

mahasiswa) dalam bekerja sama dengan kelompok masyarakat di area pedesaan. Namun program ini tidak akan dapat berjalan dengan sukses tanpa adanya partisipasi dan minat yang tinggi dari Perguruan Tinggi untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lingkungan sekitarnya.

Akhir kata, atas terbitnya Pedoman Program Mahasiswa Wirausaha ini, yang merupakan wajah baru pengembangan hasil evaluasi tahun-tahun sebelumnya, saya sampaikan terimakasih dan penghargaan yang luar biasa kepada semua pihak yang telah berperan serta untuk pelaksanaan program ini. Amin.

Yogyakarta, Maret 2015

Koordinator

TTD

Bambang Supriyadi

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
A. DASAR	1
B. TUJUAN	1
C. SASARAN	1
D. LUARAN.....	2
E. KONSEP DAN MEKANISME PROGRAM	2
F. PERSYARATAN PENGUSUL	5
G. DANA.....	5
H. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN	6
I. INDIKATOR KEBERHASILAN.....	6
J. KEBERLANJUTAN PROGRAM.....	7
K. PENYUSUNAN PROPOSAL DAN LAPORAN	8
Lampiran 1.	I
Lampiran 2.	II
Lampiran 3.	III

A. DASAR

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi khususnya pasal 13 ayat 2 yang terkait pengembangan potensi mahasiswa.
2. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 184/U/2001 tgl 23 November 2001 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pasca Sarjana di Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 1 Tahun 2013 tanggal 2 Januari 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kopertis.

B. TUJUAN

1. Meningkatkan peran perguruan tinggi dalam membangun masyarakat pedesaan melalui kegiatan kemahasiswaan, dan sekaligus untuk meningkatkan kemampuan perguruan tinggi dalam pengembangan pendidikan kewirausahaan.
2. Menumbuhkan-kembangkan wirausaha baru yang berpendidikan tinggi untuk menciptakan unit bisnis yang berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang bermanfaat langsung bagi masyarakat, khususnya masyarakat pedesaan.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar terlibat langsung dengan kondisi dunia kerja guna meningkatkan *soft-skills*-nya, sekaligus menumbuhkan jiwa bisnis (*sense of business*), sehingga akan memiliki keberanian untuk memulai usaha yang didukung dengan modal yang diberikan dan pendampingan secara terpadu.

C. SASARAN

Sasaran dari program ini adalah:

1. Membantu meningkatkan kemitraan perguruan tinggi swasta dengan suatu desa binaan melalui pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi dengan memberdayakan mahasiswanya.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa yg memiliki minat dan motivasi berwirausaha.

D. LUARAN

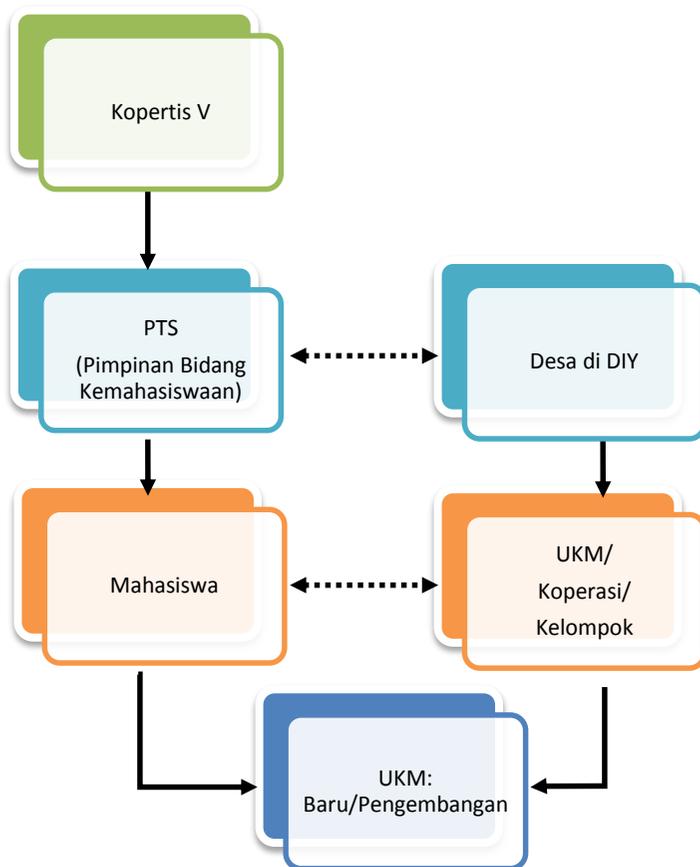
1. Terwujudnya pemberdayaan mahasiswa melalui kemitraan antara perguruan tinggi swasta dengan suatu desa binaan di wilayah DIY.
2. Mahasiswa mengenal dan mampu mengembangkan unit bisnis di pedesaan.

E. KONSEP DAN MEKANISME PROGRAM

1. Konsep Program

Perguruan tinggi melakukan sosialisasi kepada para mahasiswa, mengidentifikasi dan menyeleksi mahasiswa, melakukan pembekalan, dan merencanakan bisnis yang layak. Pelaksanaan program MAUBISA diharapkan dapat bekerjasama dengan pengusaha, baik Usaha Kecil Menengah (UKM), Koperasi, maupun pengusaha lain dengan tujuan mahasiswa mendapatkan bimbingan praktis wirausaha, pendidikan dan pelatihan, penyusunan rencana bisnis, dan pendampingan yang dilakukan secara terpadu.

Secara skematis, konsep program dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Skema Konsep Program MAUBISA

2. Mekanisme Program

Mekanisme program terbagi dalam:

a. Tahap Persiapan

- 1) Pimpinan PTS menentukan dan mengangkat dosen sebagai pembimbing mahasiswa;
- 2) Pimpinan PTS dan dosen pembimbing melakukan Sosialisasi program kepada mahasiswa;
- 3) Pimpinan PTS dan dosen pembimbing mengidentifikasi mahasiswa yang layak untuk mengikuti program MAUBISA;

- 4) Mahasiswa dibantu dosen pembimbing menyiapkan proposal sesuai dengan ketentuan pedoman Program MAUBISA.
 - 5) Tim Kopertis menyeleksi proposal secara administratif;
 - 6) Tim Kopertis melakukan wawancara dengan pengusul yang proposalnya lolos seleksi administratif;
 - 7) Tim seleksi memutuskan proposal yang layak untuk mendapatkan hibah;
 - 8) Penandatanganan perjanjian/kontrak untuk pelaksanaan program antara PTS dengan Kopertis V.
- b. Tahap Pelaksanaan
- 1) Mahasiswa atau kelompok memulai bisnis baru (start-up business) atau mengembangkan bisnis sesuai dengan rencana yang disepakati dalam kontrak/perjanjian;
 - 2) Pendampingan terpadu oleh tim pembina/pembimbing dari perguruan tinggi, UKM/pengusaha atau lainnya guna membantu mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi.
 - 3) Mahasiswa yang dibantu dosen pembimbing dengan persetujuan pimpinan PTS menyampaikan laporan singkat tentang kemajuan pelaksanaan program.
 - 4) Tim Kopertis melakukan monitoring dan evaluasi ke lokasi pada akhir tahun anggaran setelah menerima laporan kemajuan pelaksanaan program.
- c. Tahap Akhir
- 1) Mahasiswa yang dibantu dosen pembimbing dengan persetujuan pimpinan PTS menyampaikan laporan akhir pelaksanaan program kepada Kopertis.
 - 2) Penyusunan laporan akhir mengacu pada format yang telah ditentukan dalam buku pedoman ini dan harus melampirkan bukti pengeluaran/penggunaan dana yang telah dibelanjakan.
 - 3) Laporan akhir dikirim ke Kopertis sebanyak 3 (tiga) eksemplar.

F. PERSYARATAN PENGUSUL

1. Pengusul adalah PTS yang berada di bawah Institusi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang patuh pada peraturan dan perundangan serta kebijakan Pemerintah khususnya yang terkait dengan pendidikan sebagaimana tertuang dalam undang-undang, Peraturan Pemerintah, Keputusan Menteri, dan peraturan lain yang relevan.
2. **Satu PTS hanya berhak mengusulkan satu proposal.**
3. Pelaksana kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha Bina Desa adalah mahasiswa dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa pada program S1 paling rendah duduk pada semester IV dan paling tinggi duduk pada semester VIII atau dapat diikuti oleh mahasiswa program Diploma dan mahasiswa Politeknik, paling rendah duduk pada semester III dan paling tinggi duduk pada semester VI.
 - b. IPK mahasiswa minimal 2,50.
 - c. **Program MAUBISA dapat diikuti oleh satu orang mahasiswa atau lebih, dengan jumlah kelompok maksimal 5 (lima) orang mahasiswa termasuk ketua yang berasal dari satu PTS, Meskipun demikian disarankan berkelompok untuk meningkatkan softskills seperti kerjasama, kepemimpinan, komunikasi, manajemen konflik.**

G. DANA

1. Besarnya dana yang dapat diusulkan **maksimum Rp 33.000.000,- (tiga puluh tiga juta rupiah)** untuk Proposal Baru, dan untuk Proposal OnGoing.
2. Dana yang diusulkan sudah memperhitungkan pembelanjaan yang dikenakan pajak sesuai dengan aturan perundangan yang berlaku.
3. Komponen biaya yang diajukan harus dapat dilihat kaitannya dengan program yang diusulkan dan disertai dengan argumentasi dan justifikasi yang kuat.
4. Skema pembiayaan untuk mendukung kegiatan MAUBISA dapat dibagi menjadi dua tahap, yaitu:
 - a. Tahap pertama
 - 1) Pencairan dana hibah sebesar 70 % (tujuh puluh persen) akan dicairkan melalui rekening lembaga PTS setelah

perjanjian atau kontrak pelaksanaan program MAUBISA ditandatangani oleh pimpinan PTS dan pimpinan Kopertis V.

- 2) Penyampaian laporan perkembangan oleh PTS yang disusun oleh mahasiswa atau kelompok kepada Kopertis.
- 3) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program MAUBISA oleh tim Kopertis V.

b. Tahap ke dua

- 1) Pencairan dana tahap ke dua sebesar 30 % (tiga puluh persen) akan dicairkan melalui rekening lembaga PTS setelah dievaluasi memenuhi persyaratan untuk dilanjutkan.
- 2) Penyampaian laporan lengkap tentang pelaksanaan program dan anggaran oleh PTS pengusul, yang disusun oleh mahasiswa atau kelompok mahasiswa kepada Kopertis V.

H. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

NO	URAIAN	WAKTU
1	Penyiapan proposal program MAUBISA oleh PTS	24 Maret – 8 Mei 2015
2	Batas akhir penerimaan proposal di Kopertis	8 Mei 2015
3	Seleksi Proposal di Kopertis (<i>Desk Evaluation</i> dan Presentasi)	25 – 29 Mei 2015
4	Pengumuman Proposal	5 Juni 2015
5	Penandatanganan Kontrak	16 Juni 2015
6	Batas Akhir Penyerahan Laporan Kemajuan Pelaksanaan Kegiatan	14 September 2015
7	Tim Kopertis melakukan monitoring dan Evaluasi ke lokasi	26 s.d. 27 Oktober 2015
8	Batas Akhir Penyerahan Laporan Akhir Kegiatan	30 November 2015

I. INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Mahasiswa
 - a. memiliki pengetahuan dan ketrampilan kewirausahaan;
 - b. memiliki sikap mental wirausaha;
 - c. memiliki jejaring bisnis.

2. Perguruan Tinggi
 - a. jumlah mahasiswa yang terlibat di dalam program kewirausahaan;
 - b. jumlah mahasiswa wirausaha yang memulai bisnis;
 - c. jumlah unit bisnis yang berhasil diciptakan;
 - d. keberlanjutan program
 - e. efektifitas dan efisiensi penggunaan dana;
 - f. eksistensi lembaga pengembangan pendidikan kewirausahaan.
3. Masyarakat Desa
 - a. Pelaksanaan program MAUBISA dapat berdampak kepada kemajuan desa tempat binaanya.
 - b. Beberapa anggota masyarakat mendapatkan ilmu pengetahuan langsung dari mahasiswa maupun perguruan tinggi, baik sesuai bidang usaha maupun bidang lainnya;
 - c. Beberapa anggota masyarakat memperoleh tambahan pendapatan dari pelaksanaan program MAUBISA.
4. Unit Bisnis
 - a. meningkatnya jangkauan pasar;
 - b. dipertahankannya kelancaran cash flow;
 - c. meningkatnya jumlah dan kualitas tenaga kerja;
 - d. meningkatnya omzet dan asset;
 - e. meningkatnya jumlah dan variasi inventori.

J. KEBERLANJUTAN PROGRAM

Program MAUBISA merupakan program yang berkelanjutan. Oleh karena itu untuk lebih menjamin keberhasilan dan keberlanjutan program MAUBISA, PTS harus mempunyai lembaga yang tugas pokok dan fungsinya tupoksi adalah mengelola (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi) dan mengembangkan (penelitian, dan pengembangan) program pendidikan kewirausahaan bagi mahasiswa serta program lain yang terkait dengan hubungan antar lembaga. Lembaga dimaksud dapat bersifat formal struktural ataupun fungsional yang bertanggungjawab langsung kepada pimpinan perguruan tinggi.

K. PENYUSUNAN PROPOSAL DAN LAPORAN

Proposal harus diketahui dan disetujui oleh Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan dengan mengacu pada kaidah penyusunan proposal dan laporan seperti yang ditentukan dalam pedoman ini, yaitu:

Dokumen proposal Program MAUBISA harus ditulis secara ringkas namun kaya informasi dan ditulis menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta mengikuti kerangka pikir logis yang jelas.

1. *Outline* dan Isi Proposal

Setiap proposal ditulis dengan *outline* seperti di bawah ini:

Struktur Proposal Lengkap:

- a. Halaman Judul/*Cover*
- b. Halaman identifikasi dan lembar pengesahan dari Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan.
- c. Daftar isi
- d. Ringkasan Program
- e. Bab I. Latar Belakang termasuk menjelaskan analisis situasi, Tujuan, dan Sasaran Program
- f. Bab II. Metode Dan Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan
- g. Bab III. Usulan Program
 - 1) Waktu dan tempat (desa) kegiatan
 - 2) Rencana pengembangan usaha
 - 3) Pendekatan dan persetujuan yang dilakukan pada desa binaan (bukti dilampirkan)
- h. Bab IV. Indikator Keberhasilan (*Luaran/Output*)
- i. Bab V. Rincian Anggaran (sesuai volume kegiatan dan satuan biaya)

2. *Outline* dan Isi Laporan Hasil Pelaksanaan

Setiap laporan ditulis dengan *outline* seperti di bawah ini:

Struktur Laporan Lengkap

- a. Halaman Judul/*Cover*
- b. Halaman identifikasi dan lembar pengesahan dari Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan
- c. Daftar isi
- d. Ringkasan Program
- e. Bab I. Latar Belakang, Tujuan, dan Sasaran Program
- f. Bab II. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan
- g. Bab III. Capaian Hasil Kegiatan (termasuk kendala dan upaya mengatasinya)
- h. Penggunaan anggaran, dengan lampiran bukti pembelajaran yang sah.

Lampiran 1.

Contoh halaman judul/cover

Cover: Warna Kuning (OnGoing), Biru Muda (Baru)



PROPOSAL PROGRAM MAHASISWA WIRUSAHA BINA DESA (MAUBISA)

Perguruan Tinggi Swasta :

Nama Mahasiswa :
(Ketua apabila lebih dari satu)

Nama Pembimbing :

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kopertis Wilayah V Daerah Istimewa Yogyakarta
2015

Lampiran 2.

Contoh halaman identifikasi dan pengesahan

1. Perguruan Tinggi Swasta	:	-----
2. Nama Mahasiswa (Ketua apabila lebih dari satu)	:	-----
3. Jenis Kelamin	:	L/P *
4. Program Studi	:	-----
5. Semester	:	-----
6. IPK	:	-----
7. Alamat rumah/tempat tinggal	:	----- -----
8. Telepon Rumah & HP	:	-----
9. E-mail	:	-----
10. Anggota :		
1) Nama Mahasiswa	:	-----
Program Studi	:	-----
2) Nama Mahasiswa	:	-----
Program Studi	:	-----
3) Nama Mahasiswa	:	-----
Program Studi	:	-----
4) Nama Mahasiswa	:	-----
Program Studi	:	-----
		Yogyakarta, 2015
<i>Tandatangan</i>	<i>Tandatangan</i>	<i>Tandatangan</i>
<i>Cap PTS</i>		
Nama Pimpinan PTS Bidang Kemahasiswaan	Dosen Pembimbing (No. HP.....)	Nama Mahasiswa (Ketua apabila lebih dr satu)

Lampiran 3.

FORMULIR EVALUASI PROPOSAL PROGRAM WIRAUSAHA MAHASISWA
BINA DESA (MAUBISA)
KOPERTIS WILAYAH V YOGYAKARTA

1. Kelompok :
2. Perguruan Tinggi :
3. Ketua Kelompok/Program Studi :
4. Dosen Pembimbing :
5. Judul Proposal :

NO.	KRITERIA PENILAIAN	BOBOT	SKOR	NILAI
A	Tingkat keselarasan antara tujuan dan sasaran (analisis situasi kelompok masyarakat dan desa binaan)	30		
B	Tingkat Potensi Pencapaian Tujuan dan kelayakan realisasi kegiatan (metode, cara, teknik, teknologi, model)	20		
C	Kerjasama Kemitraan dengan Desa Binaan, kelompok UKM dan pemberdayaan daerah setempat (bukti-bukti dilampirkan)	15		
D	Luaran/ output yang bersifat <i>product oriented</i> (barang/jasa)	20		
E	Tingkat kelayakan dari segi penunjang (alokasi waktu, jadwal pelaksanaan, rencana biaya, kepastakaan, dan sarana lainnya)	15		
	Total	100		

* Dinilai dari proposal dan presentasi

- Setiap kriteria diberi Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik);
- *Passing grade* = 500 tanpa skor 2

Komentar dan Saran Perbaikan :

.....
.....

Yogyakarta, 2015
Tim Penilai,

Nama jelas